



EVALUASI



1. Sebutkan sebanyak mungkin ide pemanfaatan limbah pertanian atau perkebunan di Bengkulu yang berpotensi dijadikan bahan baku briket biomassa!

2. Jelaskan perbedaan utama antara briket biomassa dari sabut kelapa dan briket batubara dalam hal sumber energi, dampak lingkungan, dan potensi keberlanjutan!

3. Briket biasanya digunakan sebagai bahan bakar rumah tangga. Jelaskan ide-ide kreatif Anda tentang bagaimana briket dapat digunakan di sektor lain (misalnya industri, pariwisata, atau pendidikan), serta keuntungan dari penggunaannya di sektor tersebut!

4. Anda diminta memilih bahan baku terbaik untuk produksi briket di daerah pesisir Bengkulu: sabut kelapa, kulit nipah, atau sekam padi. Faktor apa saja yang Anda pertimbangkan (misalnya ketersediaan, nilai kalor, kadar abu, dan dampak lingkungan), dan bahan baku mana yang Anda pilih? Jelaskan alasannya!



5. Usulkan desain inovatif kompor atau alat pembakaran briket yang berbeda dari desain konvensional, sehingga lebih efisien, ramah lingkungan, atau nyaman digunakan oleh masyarakat. Jelaskan mengapa ide Anda tergolong orisinal!

6. Hasil uji proksimat menunjukkan briket A memiliki kadar air 12%, kadar abu 8%, dan nilai kalor 5.000 kal/g; sedangkan briket B memiliki kadar air 8%, kadar abu 12%, dan nilai kalor 4.800 kal/g. Berdasarkan data tersebut, tariklah kesimpulan mengenai keunggulan dan kelemahan masing-masing briket!

7. Rancanglah gagasan proyek kewirausahaan berbasis briket sabut kelapa di daerah pesisir Bengkulu. Jelaskan secara rinci langkah-langkah produksi, strategi pemasaran, serta manfaat ekonomi dan lingkungan yang dapat diperoleh Masyarakat!

8. Suatu kelompok mahasiswa berpendapat bahwa briket biomassa dapat sepenuhnya menggantikan LPG dalam rumah tangga. Menurut Anda, sejauh mana pernyataan ini dapat diterima? Jelaskan dengan menilai kelebihan, keterbatasan teknis, dan faktor sosial-ekonomi penggunaan briket sebagai pengganti LPG!